

ANALISIS TOKOH SAKURAGI KENJI DALAM DRAMA JEPANG

***DRAGON ZAKURA* MELALUI TEORI AKTUALISASI DIRI**

DARI ABRHAM H.MASLOW

SKRIPSI



PROGRAM STUDI SAS TRA JEPANG

FAKULTAS SAS TRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua baik sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hartanto Surya

NIM : 08110156

Program Study : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Tanggal : 07 Februari 2013

Jakarta,

Yang Menyatakan

Hartanto Surya

NIM: 08110156

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di u'jkan pada hari Jumat, tanggal 01 Maret 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Mctly Suwandany, SS, M.Pd

Pembaca : Dila Rismayanti, SS, M.Si

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, SS,MA

Disahkan pada hari tanggal Maret 2013.

Ketua Program Studi

Hari Setiawan, MA

Dekan

FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bahri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis tokoh Sakuragi Kenji dalam drama *Dragon Zakura* melalui teori aktualisasi diri dari Abraham H. Maslow ini tepat pada waktunya. Demikian pula dengan limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sebagai, salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

- Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dila Rismayanti, SS, M.Si, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Hermansyah Djaya, SS, MA, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, masukan – masukan, serta dukungan moral sampai saat ini.
- Bapak Hari Setiawan, SS, MA, selaku ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
- Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

- Kedua orang tuaku tercinta, mama dan ayah yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang serta perhatian di setiap langkah penulis, kakak laki – lakiku, terimakasih atas semua dukungan dan masukannya.
- Teman – teman yang selalu menemaniku di kala susah maupun senang. Keberadaan kalian selalu memberikan warna, tawa, canda, marah, semuanya sudah kita lalui. Terima kasih telah memberikan semangat, dorongan, dan kasih sayang yang kalian berikan. Persahabatan kita tidak akan pernah berhenti, dan sahabat – sahabat megane yang tidak henti – hentinya memberikan dukungan dan selalu menemani dikala senang dan susah. Semuanya tidak akan pernah saya lupakan.
- Seluruh team EO Unilever semua yang selalu memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan seluruh staff Jakarta Gengogakuin yang selalu memberikan dukungan moral untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap Allah.SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan alumnater Universitas Darma Persada.

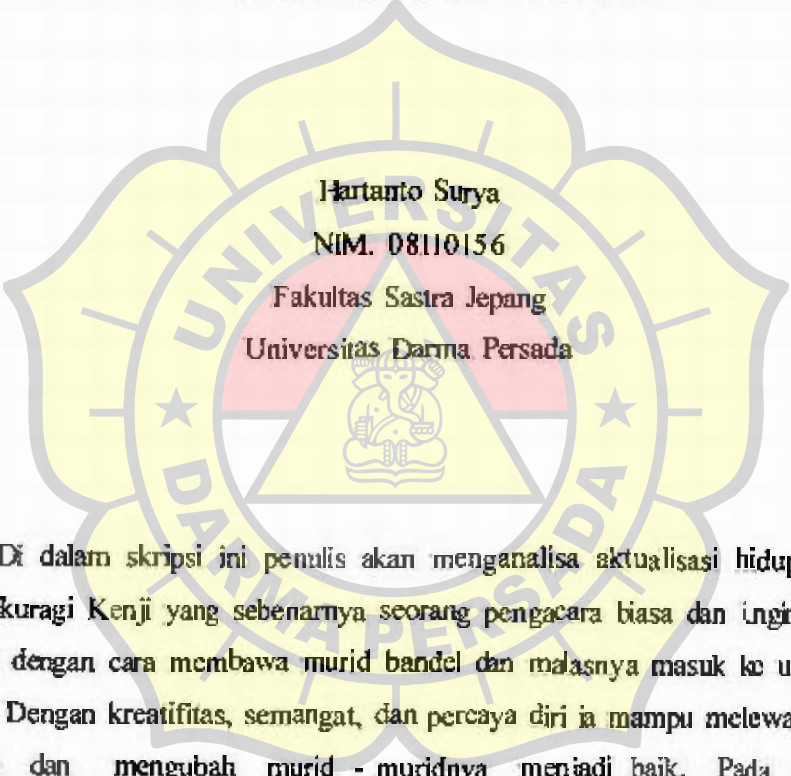
Jakarta, 7 Februari 2013

Penulis

Hartanto Surya

ABSTRAK

ANALISIS TOKOH SAKURAGI KENJI DALAM DRAMA JEPANG
DRAGON ZAKURA MELALUI TEORI AKTUALISASI DIRI
DARI ABRAHAM H MASLOW



Hartanto Surya

NIM. 08110156

Fakultas Sastra Jepang
Universitas Darma Persada

Di dalam skripsi ini penulis akan menganalisa aktualisasi hidup seorang guru Sakuragi Kenji yang sebenarnya seorang pengacara biasa dan ingin menjadi terkenal dengan cara membawa murid bandel dan malasnya masuk ke universitas Today. Dengan kreatifitas, semangat, dan percaya diri ia mampu melewati semua masalah dan mengubah murid - muridnya menjadi baik. Pada akhirnya Sakuragi Kenji menjadi seorang pengacara yang sangat terkenal oleh masyarakat.

概要

ドラマ「伊ゴノ桜」の桜木検事の動機づけについて、マヌーの異論によって分析する



ハルダント スルヤ

学生番号: 08110156

文学部

ダルマプルサダ大学

本稿では筆者が実際に教師のモチベーション桜木検事大学東大に入

る頑固で怠惰な学生を取る弁護士の人生を分析します。やる気、情熱、

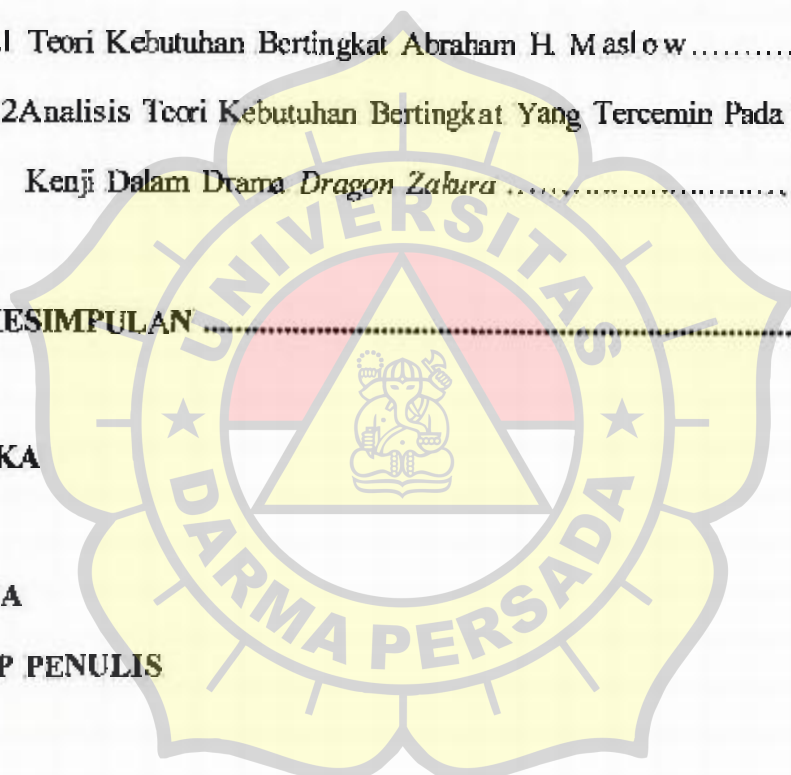
そして自信を持って、彼はすべての問題を介して取得し、学生を変更する

ことができます - 学生は良くなる

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
KATAPENGANTAR		iv
ABSTRAK		vi
DAFTAR ISI		viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Identifikasi Masalah	4
	1.3. Pembatasan Masalah	4
	1.4 Perumusan Masalah	4
	1.5 Tujuan Penelitian	5
	1.6 Landasan Teori	5
	1.7 Metode Penelitian	7
	1.8 Manfaat Penelitian	8
	1.9 Sistematika Penulisan	8
BAB II	ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA <i>DRAGON ZAKURA</i>	9
	2.1. Analisis Tokoh dan Perokohan	9

2.2 Analisis Latar	29
2.2.1 Latar Tempat.....	30
2.2.2 Latar Waktu.....	33
2.2.3 Latar Sosial	36
2.3 Analisis Alur.....	38
BAB III	
ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA <i>DRAGON ZAKURA</i>	46
3.1 Teori Kebutuhan Bertingkat Abraham H. Maslow.....	47
3.2 Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat Yang Tercemin Pada Tokoh Sakuragi Kenji Dalam Drama <i>Dragon Zakura</i>	51
BAB IV	
KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SINOPSIS CERITA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata "sastra" memiliki arti yang sangat luas sehingga untuk mendefinisikan dan memberi batasan pada sastra bukanlah suatu hal yang mudah. Dari zaman ke zaman, usaha untuk membatasi "sastra" sebagai suatu gejala umumnya berjalan terus. Salah satu usahanya yaitu dengan mendekatinya dari namanya meskipun biasanya batasan itu tidak sempurna karena harus diperluas dan diperkuat apabila gejala itu akan dibicarakan secara ilmiah. Namun, manfaat tinjauan dari pemakaian bahasa sehari-hari sebagai titik tolak cukup memadai.

Yang termasuk ke dalam karya sastra fiksi di antaranya adalah novel, novelet, cerita pendek, dan lain-lain. Drama berarti perbuatan, tindakan. Berasal dari bahasa Yunani yaitu *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak dan sebagainya. Drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak dan konflik merupakan sumber pokok dari drama. Drama memiliki beberapa pengertian. Pertama, drama diartikan sebagai komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Kedua, cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Ketiga, kejadian yang menyedihkan. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya.

Drama dibedakan menjadi dua. Drama puisi, yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun dalam bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi. Drama prosa, yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa. Berdasarkan sajian isinya terdapat beberapa jenis drama. Pertama adalah tragedi (drama duka), yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan. Keadaan tersebut mengantarkan tokoh pada keputusan dan kehancuran. Dapat juga berarti drama serius yang melukiskan tikaian di antara

tokoh utama dan kekuatan yang luar biasa, yang berakhir dengan malapetaka atau kesedihan. Komedi (drama ria), yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia. Tragikomedi (drama dukaria), yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita tetapi berakhir dengan kebahagiaan. Berdasarkan kuantitas cakupannya, dibedakan menjadi sebagai berikut : *Pantomim*, yaitu drama tanpa kata-kata. *Mimikata*, yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata. *Dialogmonolog*, yaitu drama yang menggunakan banyak kata-kata. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya, terdapat *opera/operet*, yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau *musikal* (*musical drama*)

Drama yang berjudul *Dragon zakura* adalah drama sebelas episode yang menceritakan tentang sekolah di Jepang yaitu SMA Ryuzan yang terkenal sebagai "sekolah bodoh" karena betisi murid-murid dengan nilai rata-rata 30-an. Sekolah ini pun sudah berada di ambang kebangkrutan. Sakuragi Kenji (**Abe Hiroshi**), adalah seorang pengacara yang disewa untuk mengurus penutupan sekolah tersebut.

Sakuragi Kenji awalnya berniat untuk mengurus penutupan sekolah tersebut, tetapi kemudian dia melakukan hal sebaliknya. Dia berusaha untuk mempertahankan sekolah tersebut dengan cara membuat sebuah kelas khusus persiapan masuk Todai (Tokyo Daigaku). Todai adalah salah satu universitas terbaik di Jepang, terkenal sulit untuk bisa kuliah di sana. Banyak murid maupun para guru yang meragukan serta meremehkan niat Sakuragi tersebut. Mana mungkin murid - murid dari sekolah yang terkenal sebagai sekolah bodoh bisa masuk ke universitas terkemuka seperti Todai.

Namun tidak ada hal yang tidak mungkin, Sakuragi berusaha untuk mengumpulkan murid-murid untuk masuk ke kelas khususnya. Sakuragi menjanjikan 5 orang murid pasti akan berhasil masuk Todai dari sekolah tersebut. Murid-murid tersebut adalah Yajima Yusuke (**Yamashita Tomobisa**) seorang anak miskin yang 'terpaksa' ikut kelas khusus karena dipinjam uang oleh Sakuragi untuk membayar hutang keluarganya, Mizuno Naomi (**Nagasawa Masami**) anak perempuan yang ingin membuktikan pada ibunya bahwa ia

bukanlah orang yang bodoh, Ogata Hideki (**Koike Teppci**) laki - laki yang *childish* dan arak orang kaya yang sering diremehkan oleh ayahnya sendiri, Kosaka Yoshino (**Aragaki Yui**) pacar Yajima yang awalnya hanya ikut-ikutan Yajima, tetapi akhirnya termotivasi setelah mengikuti kelas tersebut, Kobayashi Maki (**Saeko**) gadis manis yang ikut kelas khusus karena kesal pada temannya yang hobi pamer. Pada akhirnya kelas khusus tersebut bertambah dengan kehadiran Okuno Ichiro (**Nakao Akiyoshi**), laki - laki aneh yang memiliki kembaran yang bersekolah di Shuumekan (sekolah yang terkenal dengan murid-muridnya yang pintar) dan sebenarnya sudah sejak awal sering memerhatikan kelas khusus tersebut.

Banyak hal yang terjadi di kelas khusus tersebut. Apalagi cara belajar mereka sangat jauh dari cara belajar konvensional. Mereka belajar matematika dengan cara main tenis dan main kartu, belajar sejarah dengan cara membaca komik, belajar bahasa Inggris dengan cara menyanyi dan menari, serta cara belajar lainnya yang dibidang 'aneh' tapi sebenarnya sangat efektif karena tidak membuat murid-murid bosan. Sakuragi tentunya tidak sendirian dalam mengurus kelas khusus ini. Ia juga dibantu oleh Ito-sensei (**Hasegawa Kyoko**), guru ceroboh yang awalnya ikut menentang adanya kelas khusus ini, tapi kemudian malah ikut membantu Sakuragi.

Penulis tertarik menjadikan drama ini sebagai bahan penulisan skripsi, karena isi drama ini menggambarkan kehidupan sehari-hari Sakuragi Kenji yang sangat bersemangat untuk mengembalikan keadaan sekolah Ryuzan yang berada diambang kebangkrutan, menjadi sekolah yang bisa dipercaya oleh masyarakat karena bisa mengirim siswa - siswinya masuk ke universitas Todai. Selain itu juga Sakuragi Kenji termotivasi untuk mengajar murid-murid bandel dan malas yang awalnya tidak suka belajar menjadi termotivasi dan sangat giat belajar untuk masuk ke universitas terkemuka di Jepang yaitu Todai. Pengarang sangat pandai menuangkan imajinasinya di dalam drama ini, sehingga penulis sebagai penonton dapat ikut merasakan kejadian yang ada dalam drama tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada tokoh Sakuragi Kenji dalam drama *Dragon Zakura* memiliki watak pemberani, kreatif, bertanggungjawab, dan tidak mudah menyerah. Hal tersebut membuat Sakuragi Kenji mau mengajar di sekolah yang terkenal akan kebodohan muridnya dan berusaha menghantarkan lima murid dari sekolahnya untuk masuk universitas terkemuka yaitu Tokyo Daigaku. Dari hal tersebut tercermin keteguhan Sakuragi Kenji dalam mengajar muridnya yang bodoh dan malas. Maka berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah semangat, keteguhan dan keteguhan hati Sakuragi Kenji mengajar murid-muridnya sampai lulus pada ujian masuk universitas Tokyo Daigaku.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada aktualisasi diri tokoh Sakuragi Kenji untuk menjadikan dirinya sebagai pengacara terkenal, dengan cara mengajar di sekolah SMA Ryuzan. Ia bertekad menjadikan siswa – siswa bodoh dalam drama *Dragon Zakura* di SMA Ryuzan lulus masuk ujian masuk Today.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah telaah tokoh dan perokohan, latar dan alur dalam drama *Dragon Zakura*?
2. Bagaimana tokoh Sakuragi Kenji ditelaah melalui teori kebutuhan aktualisasi diri dari Abraham H. Maslow?
3. Apakah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang melalui drama ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk membuktikan bahwa tema skripsi ini adalah aktualisasi diri pada tokoh Sakuragi Kenji dalam drama *Dragon Zakura*.

Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis drama ini melalui tokoh dan penokohan, latar, dan alur.
2. Menelaah watak tokoh Sakuragi Kenji berdasarkan teori kebutuhan aktualisasi dari Abraham H. Maslow.
3. Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam drama itu.

1.6 Landasan Teori

Landasan teori yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi sastra.

1.6.1 Melalui pendekatan sastra akan dibahas tentang unsur – unsur intrinsik yaitu:

a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Kualitas nalar dan perasaan para tokoh dalam suatu karya fiksi dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan tetapi juga penyesuaian. Unsur watak atau karakter menjadi begitu menonjol dan dominan antara lain disebabkan oleh makin berkembangnya ilmu jiwa, terutama psiko-analisa yang menawarkan daerah baru dalam menyelami kehidupan jiwa manusia. Tokoh-tokoh mendapat sorotan lebih tajam dari para penulisnya, jadi bukan hanya sekedar elemen untuk membawakan cerita (Burhan Nurgiantoro, 1995: 167).

Penokohan adalah penyajian watak tokoh penciptaan citra tokoh. Penokohan dengan kata lain berarti watak, sifat serta sikap yang terdapat dalam diri seorang tokoh. Melalui pengetahuan terhadap watak dimiliki seorang tokoh maka dapat diketahui, dimaklumi bahkan dimengerti berbagai hal yang melatari pemikiran yang ada dan tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam suatu cerita. Untuk mengetahui watak, sifat serta sikap seorang tokoh.

Tokoh-tokoh itu dapat memiliki berbagai watak sesuai dengan kemungkinan watak yang ada pada manusia, seperti jahat, baik, sabar, peragu, periang, pemurung, berani, pengecut, licik, jujur, dan atau campuran dari beberapa di antara watak-watak itu. Karena watak seorang tokoh biasanya menjadi penggerak cerita (Jakob Sumardjo & Saini K. M., 1994: 145).

b. Latar

Yang dimaksud dengan latar atau *setting* adalah penggambaran situasi tempat dan waktu serta suasana terjadinya peristiwa. Sudah barang tentu latar yang dikemukakan, yang berhubungan dengan sang tokoh atau beberapa tokoh. Dan untuk dapat melukiskan latar yang tepat, pengarang harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang keadaan atau waktu yang akan digambarkannya. Hal itu dapat diperoleh melalui pengamatan langsung atau melalui bacaan-bacaan atau informasi dari orang lain (Suroto, 1989: 94).

Latar sangat membantu sekali untuk membaca dan memvisualisasikan kejadian dalam sebuah karya sastra dan menambah kredibilitas tokoh. Agar memahami maksud dan fungsi latar maka pembaca harus memberi perhatian khusus pada wacana deskriptif yang menjelaskan latar secara terperinci, sebagian cerpen dan novel. Latar dijelaskan pada awal cerita. Hal ini agar pembaca mengorientasi dan membingkai kejadian selanjutnya (Suroto, 1989: 94).

c. Alur

Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab akibat. Artinya, peristiwa pertama menyebabkan terjadinya peristiwa kedua, peristiwa kedua menyebabkan terjadinya peristiwa ketiga, dan demikian selanjutnya, hingga pada dasarnya peristiwa terakhir ditentukan terjadinya oleh peristiwa pertama (Suroto, 1989: 94).

1.6.2 Melalui Pendekatan Psikologi

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. (Nurgiyantoro, 2005: 23).

Penulis menggunakan teori kebutuhan bertingkat untuk menelaah tokoh Sakuragi Kenji dalam drama Jepang *Dragon Zakura*. Aktualisasi diri merupakan faktor pendorong seseorang untuk menjadi kreatif mungkin dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham H. Maslow. (Nurgiyantoro, 2005: 23).

1.7 Metode Penelitian

Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif. Penelitian ini bersifat analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama yang berjudul *Dragon Zakura* karya Masami Nagasawa sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait teori, konsep, definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.